

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Harapan untuk membuat desain dengan mengangkat kembali seni kerajinan tangan menyulam agar diminati masyarakat terjawab dengan hasil busana yang telah dibuat, yaitu dapat dilihat dari busana dengan detail sulaman yang lebih menarik melalui permainan warna dan bentuk. Reka bahan dan siluet busana yang didesain pun cukup mewakili bentuk dari objek inspirasi. Busana dirancang dengan kesan feminin dan *elegant* tersebut sesuai dengan target market yang dituju yaitu wanita dewasa usia 23-27 tahun. Busana berupa *dress* sesuai dengan fungsi yang dituju yaitu untuk dikenakan pada acara semi-formal seperti pesta ulang tahun atau pernikahan.

Dengan adanya alternatif busana ini diharapkan masyarakat khususnya target market saat ini dapat tertarik dan menyukai busana dengan detail sulaman. Bukan berarti harus bisa menyulam, tetapi dari desain ini diharapkan masyarakat mau lebih mengenal dan melestarikan tradisi dan seni yang ada. Dari seni menyulam sendiri masyarakat dapat belajar untuk bersabar dan lebih teliti dalam melakukan sesuatu seperti yang dilakukan wanita-wanita Cina masa lampau.

Keberhasilan yang dicapai dari pembuatan desain yaitu reka bahan yang cukup mewakili bentuk dari sumber inspirasi. Namun, dalam proses pembuatan pun terdapat kendala yang dihadapi. Reka bahan dengan teknik sulam membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pembuatannya serta harus teliti dan hati-hati. Kendala juga ditemui saat menempelkan kain keras jorjet pada kain utama, dimana seringkali kurang benar saat menyetrikan sehingga ada bagian yang tidak menempel dan terlepas. Saat menyulam di beberapa bagian kain berkerut karena tarikan benang kurang konsisten.

5.2 Saran

Seperti yang telah diuraikan pada kesimpulan, terdapat beberapa kendala dan kekurangan dalam pembuatan koleksi busana. Maka ada beberapa saran untuk memperbaiki kekurangan yang ada yakni :

1. Pembuatan reka bahan dengan teknik sulam harus sangat teliti dan hati-hati sehingga sebaiknya dikerjakan secara bertahap agar diperoleh hasil yang maksimal.
2. Tarikan benang saat menyulam harus diperhatikan agar kain tidak berkerut.
3. Saat menempelkan kain keras pada kain utama lakukan secara perlahan dan pastikan semua telah tertempel dengan benar agar tidak ada yang lepas.
4. Jika memilih kain berwarna putih, perawatannya harus hati-hati karena mudah kotor.
5. Eksplorasi lebih diperlukan dalam menerapkan teknik reka bahan sulam pada material yang digunakan bila diperuntukkan bagi kondisi masyarakat Indonesia saat ini.